

ANALISIS EFEKTIVITAS WEBSITE MYMEAL UNTUK PEMESANAN MAKAN SIANG DI BCA LEARNING INSTITUTE

Bioline Alexandri Hendra Santosa ¹, Andreas Calvin Hartono ², Kenny Wijaya ³,
Matthew Anderson ⁴, Steven Jayadi Wiyanto ⁵, Rahmi Yulia Ningsih ⁶

^{1,2,3,4,5} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Bina Nusantara

⁶ Digital Language Learning Center, Fakultas Humaniora, Universitas Bina Nusantara

biolinealexandri.santosa@binus.ac.id

ABSTRAK

Karya ilmiah ini membahas efektivitas website myMeal untuk pemesanan makan siang di BCA Learning Institute. Penelitian ini dilakukan karena terjadinya peralihan dari sistem pemesanan melalui sistem *walk-in* menjadi sistem *online*. Oleh karena itu, rumusan masalah yang didapat adalah “Bagaimana penggunaan website myMeal dapat lebih efektif dibandingkan dengan cara pemesanan makan siang secara konvensional?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan website myMeal. Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah metode penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa kelas PPTI 22 dan pihak NatFood selaku penyedia makanan stall. Data penelitian diperoleh dari wawancara dengan 30 anggota kelas PPTI 22 dan 3 staff NatFood. Dari pengolahan data, didapatkan bahwa penggunaan website myMeal lebih efektif dibandingkan dengan sistem *walk-in* karena beberapa fitur *website* myMeal yang memudahkan pengguna, yaitu karyawan, *trainee*, dan mahasiswa yang berada di BCA Learning Institute dalam melakukan pemesanan makan siang, serta *staff* NatFood yang menyediakan makanan.

Kata kunci : Website, Efektivitas, Pemesanan

1. PENDAHULUAN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) meresmikan BCA Learning Institute (BLI) pada 23 Januari 2017. BLI merupakan suatu tempat *training center* bagi karyawan perusahaan BCA yang berdiri di Sentul, Bogor. BLI didirikan untuk meningkatkan kualitas karyawan. Menurut Bapak Jahja Setiaatmadja, Presiden Direktur BCA, individu yang berkarakter jujur, tulus, ikhlas, transparan, bijaksana, kolaboratif, dan kontributif, serta berwawasan adalah individu berkualitas. Setiap individu harus terus mengembangkan diri dan belajar untuk mencapai kualitas tersebut, dari kanak-kanak hingga akhir hayat. Proses pembelajaran ini juga berlanjut saat seseorang menjadi karyawan dan berkarir di perusahaan.

BLI memberikan fasilitas berupa makan siang pada pukul 11.30 hingga pukul 13.00 siang sebagai bentuk dukungan proses training. BLI menyediakan makan siang yang terdiri dari dua jenis, yaitu stall dan prasmanan.

Pemesanan makan siang untuk jenis stall dilakukan secara “rebutan” sebelum Agustus 2024. Mahasiswa, *trainee*, dan karyawan harus berada di area stall yang terdapat di lantai *lower ground* untuk memilih menu makan siang yang mereka inginkan. Perbedaan lantai yang sangat jauh antara letak kegiatan pihak internal BCA dan letak area stall menyebabkan individu yang ingin makan di stall perlu berlari di tangga. Hal tersebut sangat amat berbahaya karena dapat membuat orang cedera. Oleh karena itu, BLI membuat website myMeal untuk mencegah terjadinya kecelakaan.

myMeal adalah sebuah *website* yang dirancang oleh tim IT BLI untuk memudahkan pemesanan makan siang secara *online* sesuai preferensi masing-

masing pengguna. *Website* myMeal ini hanya dapat diakses oleh *trainee*, peserta PPTI/PPBP BCA, DPP, dan karyawan BCA di BLI, dengan waktu pemesanan makan siang yang dibuka setiap hari antara pukul 10.00 hingga 10.30 WIB.

Dari gambaran diatas, dapat ditarik rumusan masalah yaitu “Bagaimana penggunaan *website* myMeal dapat lebih efektif dibandingkan dengan cara pemesanan makan siang secara konvensional?”. Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *website* myMeal selama kurang lebih tiga bulan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian “ANALISIS EFEKTIVITAS WEBSITE MYMEAL UNTUK PEMESANAN MAKAN SIANG DI BCA LEARNING INSTITUTE” memiliki relevansi dengan beberapa penelitian sebelumnya, antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syarif Hartawan dengan judul “ANALISIS USER EXPERIENCE UNTUK USER INTERFACE PADA WEBSITE FORTIS.ID” yang diterbitkan pada tahun 2019 [1]. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menganalisis hasil penggunaan suatu *website* yang digunakan untuk suatu aktivitas.

Penelitian berikutnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Zhafira Salsabil dan Mecca Arfa dengan judul “EFEKTIVITAS WEBSITE FEMALEDAAILY.COM DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI PENGGUNA” [2]. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhafira dan Mecca adalah ingin mengetahui tingkat efektivitas dari suatu *website*. Perbedaan terletak pada *website* yang

diteliti, dimana penelitian ini menganalisis *website* myMeal sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Zhafira dan Mecca adalah *website* femaildaily.com.

Penelitian yang dilakukan oleh Titus Aditya, Nasrul Rofi'ah, dan Fatim Nugrahanti yang berjudul "Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website pada Kelurahan Bantengan" memiliki relevansi dengan penelitian ini. Kedua penelitian ini saling memiliki keterkaitan karena melakukan penelitian terhadap suatu *website*, namun perbedaan terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Titus Aditya, Nasrul Rofi'ah, dan Fatim Nugrahanti merupakan *website* yang sedang ingin dirancang, sedangkan *website* myMeal sudah selesai melakukan perancangan dan sudah digunakan secara berkala.

Berikut adalah penjelasan dari pendapat ahli dari kata yang digunakan dalam penelitian.

2.1. Website

Website atau situs *web* adalah laman yang dapat berisikan teks, gambar, maupun suara [3]. *Website* juga merupakan suatu kumpulan halaman yang berisikan informasi dan dapat diakses dengan jaringan internet oleh siapapun [4].

2.2. Stall

Stall adalah ruang dagang dengan luasan terbatas yang dapat ditutup, dimana aktivitas jual beli dilakukan dengan pembeli berada di luar stall [5]. *Stall* juga dapat diartikan sebagai tempat sementara para *vendor* untuk menyediakan makanan di tempat-tempat publik [6].

2.3. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu tolak ukur tentang tingkat keberhasilan suatu keputusan dari beberapa keputusan alternatif untuk mencapai tujuan dengan maksimal [7]. Efektivitas juga dapat berarti kepuasan dari seorang pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi [2].

2.4. Pemesanan

Pemesanan adalah suatu proses yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli dan menerima barang atau jasa dari orang lain [8]. Pemesanan juga dapat berarti suatu aktivitas yang dilakukan sebelum membeli sesuatu oleh konsumen [9].

2.5. Log-in

Menurut KBBI, *log-in* atau log masuk adalah proses memulai akses ke sistem komputer dengan memasukkan nama dan kata sandi atau perintah tertentu [10]. Sistem *log-in* merupakan proses untuk mengakses suatu hal pada komputer dengan mengisi identitas sesuai dengan informasi akun pengguna dan kata sandi dan akan mendapatkan hak akses jika informasi yang diberikan valid [11].

2.6. Log-out

Menurut KBBI, *log-out* atau log keluar adalah proses mengakhiri sesi dalam menggunakan komputer atau internet dengan melakukan suatu proses tertentu [12].

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami peristiwa yang dialami oleh subjek yang diteliti. Contohnya seperti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Penelitian kualitatif juga memanfaatkan berbagai metode ilmiah yang dapat membantu dalam analisis data [13].

Penelitian kualitatif merupakan proses observasi dan penyelidikan secara natural (subjek penelitian berada di lingkungan alamnya) dengan tujuan mencari pemahaman yang mendalam tentang peristiwa sosial. Penelitian kualitatif tidak mementingkan kuantitas (kuesioner) data melainkan kualitas (wawancara, observasi langsung, dan sebagainya) dari data-data yang dikumpulkan [14]. Wawancara merupakan interaksi yang dilakukan secara langsung antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan narasumber terkait topik penelitian [15].

Lokasi untuk penelitian yang dipilih adalah BCA Learning Institute (BLI). Lokasi penelitian adalah suatu area penelitian dimana dilakukan penelitian [16]. Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi dari suatu penelitian dilakukan dan akan membatasi ruang lingkup penelitian [17]. BLI menjadi lokasi penelitian karena *website* myMeal digunakan pada lingkungan BLI. Data yang diambil dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang berada di lokasi tersebut.

Populasi adalah objek atau subjek secara menyeluruh yang memiliki karakteristik tertentu dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dengan tujuan menarik kesimpulan dari hasil suatu penelitian [18]. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PPTI tahun ajaran 2024 yang merupakan pengguna *website* myMeal di BLI dan pihak NatFood yang menyediakan makanan di *stall*.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang ditetapkan sebagai objek penelitian. Sampel dapat mewakili karakteristik dari populasi, sehingga mampu memperkirakan atau menarik kesimpulan terhadap populasi tersebut [18]. Penelitian ini menggunakan sampel dari pekerja NatFood dan mahasiswa PPTI 22.

Pengumpulan data merupakan pengambilan informasi dari narasumber. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menemukan pertanyaan penelitian dan memperoleh informasi secara rinci tentang responden [19]. Wawancara ditujukan pada karyawan NatFood selaku pihak yang menyediakan makan siang jenis *stall* dan pengguna *website* myMeal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Website myMeal hanya dapat diakses dengan perangkat yang terkoneksi dengan jaringan wifi BLI_Sentul. Pelanggan akan diminta untuk memasukkan *username* dan *password* yang sebelumnya telah didaftarkan oleh tim myMeal. Pelanggan akan disuguhkan pilihan menu yang tersedia di hari itu dan bisa melakukan pemesanan pada pukul 10.00-11.30 WIB. Selain dari waktu tersebut, pelanggan tidak dapat membuat pesanan.

Pemesanan makan siang secara konvensional dilakukan dengan cara *walk-in* ke *stall* pada jam 11.30. Peserta *trainee* akan diarahkan ke lantai dasar, kemudian mengambil kartu antrean *stall* lalu antri di depan *stall* makanan yang diinginkan.

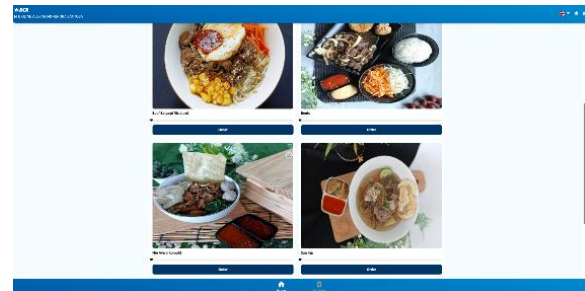
Untuk mengamati efektivitas website myMeal, telah dilakukan sebuah wawancara terhadap 33 orang, yang terdiri dari 30 mahasiswa PPTI 22 dan 3 staff NatFood yang menggunakan *website* myMeal. Penulis telah menyusun beberapa pertanyaan untuk ditanyakan ke narasumber. Berikut adalah pertanyaan dan jawaban dari wawancara yang telah dilakukan:

Tabel 1. Pertanyaan dan jawaban wawancara mahasiswa PPTI 22

Pertanyaan	Jawaban
Apakah Anda sering menggunakan myMeal?	Mayoritas narasumber menyampaikan bahwa mereka sering menggunakan myMeal.
Apa tujuan Anda menggunakan myMeal?	Melihat dan memesan menu makanan yang tersedia di <i>stall</i> .
Berapa kali Anda menggunakan myMeal dalam satu minggu?	Sebagian menggunakan myMeal setiap hari, namun rata-rata penggunaan myMeal sebanyak dua hingga tiga kali dalam satu minggu.
Mengapa pemesanan makan siang melalui myMeal lebih efektif untuk dilakukan dibandingkan memesan makanan <i>stall</i> secara langsung?	Dengan memesan makanan melalui <i>website</i> myMeal, pengguna lebih terjamin untuk mendapatkan makanan yang diinginkan dan tidak mengganggu mobilisasi menuju area makan.
Kendala apa yang ditemukan dalam menggunakan myMeal?	Pengguna akan mengalami <i>session expired</i> jika berada di dalam <i>website</i> terlalu lama. Jika pengguna menekan tombol pesan terlalu cepat, maka pengguna akan mendapatkan notifikasi bahwa menu sudah habis, sehingga butuh momen yang tepat untuk memesan makanan di <i>stall</i> .

Dari hasil wawancara mahasiswa PPTI 22, ditemukan bahwa hasil penggunaan *website* myMeal untuk pemesanan makan siang lebih efektif dibandingkan dengan pemesanan secara konvensional. Hal ini disebabkan karena *menu* makan siang untuk jenis *stall* dapat dilihat secara *online* melalui *website* myMeal. Pengguna melakukan pemesanan secara

online dari pukul 10.00 – 10.30 WIB. Narasumber tidak perlu datang ke *stall* langsung untuk mengetahui *menu* makan siang pada hari tersebut.



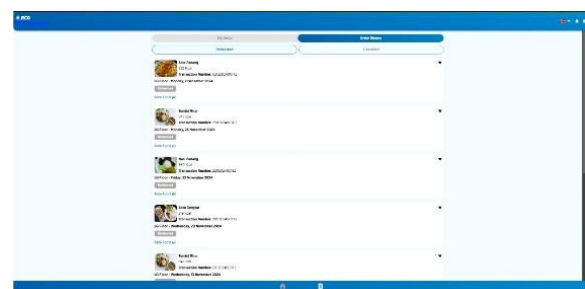
Gambar 1. Tampilan utama website MyMeal, *menu-menu* makanan *stall*

Dalam melakukan pemesanan makan siang jenis *stall*, narasumber lebih memilih untuk menggunakan *website* myMeal dikarenakan sistem pemesanan menjadi fleksibel dibandingkan *walk-in* ke *stall*. Narasumber merasa lebih terjamin untuk mendapatkan menu yang diinginkan jika memesan makanan melalui *website* myMeal. Informasi yang ditampilkan pada *website* myMeal meliputi jumlah porsi dari setiap *menu*; jenis lauk yang terdapat dalam satu *menu*; total kilo kalori dari setiap jenis *menu*, sehingga memudahkan narasumber untuk menentukan *menu* makanan yang diinginkan.



Gambar 2. Tampilan informasi *menu stall*

Selain menampilkan informasi makanan yang ada pada hari tersebut, *website* myMeal juga menyediakan fitur menampilkan riwayat dari makanan yang telah dipesan oleh pengguna. Hal ini memudahkan pengguna untuk mendata makanan yang telah dikonsumsi.



Gambar 3. Tampilan riwayat pemesanan makanan

Penggunaan *website* myMeal sudah berlangsung selama hampir 4 bulan. Selama pemakaian *website* myMeal, ditemukan beberapa kendala yang menurut narasumber sedikit mengganggu sistematika pemesanan. Pengguna mengalami kendala saat akun yang digunakan untuk memesan makanan akan *otomatis* keluar setiap 5 menit. Hal ini merupakan sistem *automatic logout*, tetapi pengguna merasa sistem tersebut mengganggu efektifitas penggunaan *website* myMeal. Kendala berikutnya adalah sistem pembagian *menu* makanan yang masih kurang adil. Salah satu narasumber menyebutkan “sudah pencet tepat jam 10 tapi bisa aja ga dapat padahal orang yang pencet semenit atau 30 detik setelahnya dapet” Kendala ini memang lebih sedikit ditemui, namun tetap mengganggu efektifitas penggunaan *website* myMeal. Oleh karena itu, fitur-fitur *website* myMeal perlu dikembangkan agar penggunaan *website* myMeal lebih efektif.

Tabel 2. Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Pegawai NatFood

Pertanyaan	Jawaban
Perbedaan apa yang Anda temui dalam menangani antrean <i>stall</i> sebelum dan sesudah adanya <i>website</i> myMeal?	myMeal memudahkan untuk mengatur antrean sehingga tidak perlu berebut bahkan sampai berlari.
Apakah sistem pemesanan makan siang melalui myMeal mempermudah staff NatFood dalam menjaga <i>stall</i> ?	myMeal memudahkan staff NatFood untuk mengetahui informasi laporan per hari, seperti jumlah makanan yang tersisa. Tidak khawatir jika antrean melebihi jumlah stok yang diberikan.
Apakah pernah ada kendala yang ditimbulkan dari <i>website</i> myMeal?	Pernah terdapat peserta <i>non-training</i> mendapat makanan <i>training</i> , pelanggan yang tidak bisa <i>tapping card</i> , dan server yang <i>down</i> , sehingga perlu di bantu juga oleh Divisi Pembelajaran & Pengembangan (DPP).
Menurut Anda, apakah penggunaan <i>website</i> myMeal efektif untuk staff NatFood, atau efektif bagi pengguna saja?	Setelah ada myMeal <i>staff</i> tidak terlalu pusing mengatur antrean karena sudah lebih teratur, mempermudah <i>staff</i> untuk mengetahui jumlah stok makanan yang tersisa.
Dalam peralihan dari metode konvensional ke digital, apakah ada kesulitan dalam pelatihan staff NatFood?	Kesulitan yang ditemukan pada saat peralihan adalah kartu antrean karena masih belum teraftar. Dan server nya masih <i>down</i> sehingga perlu di bantu oleh DPP.

Dari hasil wawancara dengan *staff* NatFood, ditemukan bahwa penggunaan *website* myMeal mempermudah pekerjaan pihak NatFood. Staff NatFood mengatakan bahwa *website* myMeal membuat sistem pemesanan makan siang menjadi lebih efektif dibandingkan dengan cara *walk-in*.

Adanya *website* myMeal membuat pengguna lebih teratur ketika hendak mengantre untuk mengambil makanan dan tidak rebutan antar pegawai, *trainee*, atau mahasiswa sehingga memudahkan *staff* NatFood dalam mengatur antrean. Sistem pemesanan melalui myMeal juga membantu *staff* NatFood untuk dapat langsung melihat ada berapa porsi yang tidak diambil atau tidak dipesan sehingga *staff* NatFood tidak perlu menghitung secara manual.

Terdapat beberapa kendala yang ditimbulkan saat penggunaan myMeal bagi *staff* NatFood. Contohnya adalah peserta *non-training* mendapatkan makanan yang disediakan untuk para peserta *training* yang seharusnya tidak boleh terjadi. Para pelanggan juga tidak bisa *tapping card* meski kartu sudah terdaftar. *Tapping card* sendiri merupakan aktivitas yang perlu dilakukan ketika ingin mengambil makanan di *stall* dan harus sesuai dengan menu yang dipesan di *website* myMeal. Kendala terakhir menurut para *staff* NatFood adalah server yang sering *down* karena kelebihan kapasitas pada *website*, akan tetapi semua kendala tidak ditinggalkan begitu saja oleh pihak BCA. Ketika terjadi suatu kendala, pihak dari BCA, yaitu Divisi Pembelajaran & Pengembangan (DPP) dan para resepsionis memberikan bantuan agar kendala-kendala tersebut cepat diatasi.

Pada masa peralihan dari metode pemesanan konvensional menjadi digital, terdapat beberapa kesulitan yang ditemukan dalam melatih *staff* NatFood. ID card yang belum terdaftar di dalam data myMeal membuat para pengguna kesulitan dalam memesan makanan karena semua pemesanan makanan di BCA Learning Institute menggunakan data dari myMeal. Tentu saja hal ini membuat para *staff* NatFood kesulitan dalam pemberian makanan kepada para pengguna. Mereka bingung apakah tetap perlu memberikan makanan ke mereka atau menolak mereka. Dari semua kendala tersebut, *staff* NatFood dan pihak BCA dapat menyelesaikannya dengan baik. *Staff* NatFood beradaptasi dengan cukup baik terhadap penggunaan sistem *website* myMeal di BCA Learning Institute.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang didapat, *website* myMeal menunjukkan bahwa sistem pemesanan makanan dapat lebih efektif dibandingkan dengan sistem pemesanan makan siang secara langsung. Pemesanan melalui *website* myMeal lebih efektif untuk digunakan karena dapat menunjukkan stok makanan yang tersisa di *stall* yang dapat membantu pengguna untuk mengetahui sisa stok makanan di *stall* dan *staff* NatFood untuk menghitung sisa porsi makanan. *Website* myMeal juga mencegah adanya “lari-larian” dalam mencapai antrean *stall* karena pengguna yang berhasil mendapatkan menu makanan *stall*, dipastikan pengguna akan mendapatkan makanannya. Tak hanya pengguna yang merasakan efektivitas dari *website* myMeal, *staff* NatFood juga merasakannya dimana mereka menjadi lebih mudah

dalam mengatur antrean di stall. Hadirnya *website* myMeal memang membuat pemesanan makanan di *stall* menjadi lebih baik, namun ada hal yang masih perlu diperhatikan oleh *developer*, yaitu waktu *idle* yang terlalu singkat sehingga membuat pengguna akan keluar otomatis dari *website* bila tidak aktif selama beberapa menit. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah waktu yang diberikan untuk pengguna agar bisa tetap berada di *website* lebih disesuaikan dengan kebutuhan pengguna sehingga pengguna merasa lebih nyaman ketika ingin menggunakan *website*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. S. Hartawan, "ANALISIS USER EXPERIENCE UNTUK USER INTERFACE PADA WEBSITE FORTIS.ID," 2019.
- [2] Z. Salsabil and M. Arfa, "EFEKTIVITAS WEBSITE FEMALEDAAILY.COM DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI PENGGUNA."
- [3] J. Veen, *The Art and Science of Web Design*. Pearson Education, 2000.
- [4] R. Bangun *et al.*, "PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA-UNIVERSITAS PGRI MADIUN | 71."
- [5] A. S. Ekomadyo and S. Hidayatsyah, "Isu, tujuan, dan kriteria perancangan pasar tradisional," 2012.
- [6] K. Yahiro, S. Toi, and Y. Nagashima, "The impact of street food stalls on the local economy and conditions for their sustainable management," *Memoirs of the Faculty of Engineering, Kyushu University*, vol. 73, no. 1, pp. 1 – 11, 2013, [Online]. Available: <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84879563061&partnerID=40&md5=b4c4b2c4659fd05d337c7cd2b277399b>
- [7] U. H. Putri, "Efektivitas dan efisiensi pembiayaan pendidikan," 2019.
- [8] A. Taufik and S. Nusa Mandiri Jakarta, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Pentas Seni Berbasis Web Pada Sanggar Seni Getar Pakuan Bogor," *ijse.bsi.ac.id IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*, vol. 3, no. 2, 2017.
- [9] F. Rahman, J. Teknik Informatika, P. A. Negeri Tanah Laut Jl Yani Km, and P. Tanah Laut Kalimantan Selatan, "APLIKASI PEMESANAN UNDANGAN ONLINE," 2015.
- [10] "Arti Kata Log Masuk - KBBI VI Daring." Accessed: Nov. 18, 2024. [Online]. Available: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- [11] D. M. Khairina, "ANALISIS KEAMANAN SISTEM LOGIN," 2011.
- [12] "Arti Kata Log Keluar - KBBI VI Daring." Accessed: Nov. 18, 2024. [Online]. Available: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- [13] Fairus, "ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM DAN PROSEDUR PENGGAJIAN DALAM USAHA MENDUKUNG EFISIENSI BIAYA TENAGA KERJA PADA PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT, JAKARTA," Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, 2020. Accessed: Nov. 18, 2024. [Online]. Available: <http://repository.stei.ac.id/2172/>
- [14] M. Laoli, A. Ndraha, Y. Telaumbanua, and M. B. Indah Laoli Ayler Ndraha Yasminar Telaumbanua, "IMPLEMENTASI SIPD DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI PEMERINTAH KABUPATEN NIAS (STUDI KASUS BPKPD SEBAGAI LEADING SEKTOR PENGANGARAN) SIPD IMPLEMENTATION IN REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT IN NIAS DISTRICT (CASE STUDY OF BPKPD AS THE LEADING BUDGETING SECTOR)," vol. 10, no. 4, pp. 1381–1389, 2022.
- [15] P. Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Ardiansyah, Ms. Jailani, S. Negeri, B. Provinsi Jambi, and U. Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah." [Online]. Available: <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- [16] Nadia Rahmadani and Syefriani Syefriani, "Tari Kontemporer Space Karya Mu'ammarr Ghadafi Kota Pekanbaru Provinsi Riau," *Misterius : Publikasi Ilmu Seni dan Desain Komunikasi Visual*, vol. 1, no. 3, pp. 01–15, Jul. 2024, doi: 10.62383/misterius.v1i3.210.
- [17] S. Praktis, B. P. Pemula, B. Pendamping, and B. Skripsi, "RISET KOMUNIKASI: Surokim Diterbitkan oleh: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur."
- [18] R. Dewi, "PENGARUH KEMAMPUAN KERJA, MOTIVASI DAN PENGEMBANGAN KARIER TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BINA BUANA SEMESTA," *JEBI) Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, vol. 16, no. 1, 2021, [Online]. Available: www.jurnal.stiebi.ac.id
- [19] M. Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, vol. 2, no. 1, Jul. 2019, doi: 10.24176/jpp.v2i1.4312.